

**Kidung Kanon Permohonan kepada Bunda Maria
(Kanon Kidung Akathist)**

Irama 4

Digubah oleh Js. Joseph Pengidung Agung thn. 883

Kidung Pertama

Aku akan membuka mulutku dan dengan dipenuhi Roh, Aku akan berbicara kepada Sang Bunda dan Ratu; dan Aku akan melihat sukacita yang gembira, dan akan menyanyi dengan kegirangan seluruh keajaibannya.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Ketika Malaikat Penghulu agung melihat Engkau, Ya Yang Amat Murni, Injil Hidup dari Sang Kristus, dengan dimeteraikan oleh Roh, Malaikat Penghulu berseru padamu: Salam! Ya bejana kegembiraan, yang melaluinya kutukan dari ibu pertama (Hawa) dihilangkan.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Salam! Ya Perawan-Mempelai Allah, pembaharu Adam dan kematian Alam Bawah, Salam! Ya Yang tak bernoda, Istana Sang Raja. Salam! Ya Takhta Yang Mahakuasa yang diliputi api.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Salam! Engkau yang satu-satunya telah memberikan Mawar yang tak dapat layu; Salam! Engkau, yang telah melahirkan apel harum yang menyukakan Raja dari semua. Salam! Ya Perawan yang tetap perawan, penebusan seluruh dunia.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Salam! Ya Harta Karun kemurnian, yang melaluimu kami bangkit dari kejatuhan kami. Salam! Ya Bunda, semerbak harum-harum

bunga bakung yang menyukakan hati semua orang beriman. Salam! Ya harum dupa dan narwastu yang tak ternilai.

Kidung ketiga

Ya Theotokos, sumber yang hidup dan tak dapat kering; kuatkanlah mereka yang menyanyi pujian kepada namaMu ke dalam persaudaraan rohani dan dalam Rahmat Ilahimu, Ya Sang Perawan pandanglah mereka yang layak bagi mahkota-mahkota kemuliaan.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Sebagai ladang yang suci, Engkau menumbuhkan Tangkai gandum Ilahi. Salam! Ya Altar Hidup yang menopang Roti Hidup, Salam! Ya Sumber mata air kehidupan yang tak pernah kering, Ya Engkau Ratu dari segalanya.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Salam! Ya Domba putri tanpa cela, telah melahirkan Anak Domba tak bercacat bagi orang beriman. Salam! Salam Takhta Belas Kasihan Allah, Takhta Sang Kristus, Raja dari Segala, Salam Ya Domba Bunda tanpa cela, yang memberi kelahiran bagi Anak Domba Allah, yang mengambil dosa-dosa dunia. Salam! Pengantara yang tak kenal lelah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Salam! Ya Sinar Fajar yang cemerlang, yang melahirkan Kristus Sang Matahari. Salam! Ya tempat kediaman Sang Cahaya. Salam! Engkau yang mengusir kegelapan dan yang membinasakan tentara roh-roh jahat yang suram.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Salam Engkau, satu-satunya Pintu Gerbang di mana hanya Sang Firman saja yang melewati, dan yang menghancurkan jeruji-penghalang serta pintu gerbang-pintu gerbang alam kematian melalui pemberi lahiranmu. Salam! Ya yang Paling Dipuji, gerbang Ilahi bagi orang-orang yang diselamatkan. Salam Ya Engkau yang sangat terpuji dan terberkati.

Kidung Keempat

Ia yang duduk dalam Kemuliaan Singgasana Keilahian Yang Kudus, Yesus, Allah Maha Tinggi yang datang dalam awan cemerlang sebagai Raja Segalanya, dan menyelamatkan dengan tanganNya Yang Suci dan tak bernoda orang-orang yang berseru lantang: Kemuliaan bagi KuasaMu yang Agung, Ya Kristus.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Dalam iman dengan suara-suara nyanyian, Ya Yang dipuji oleh segala sesuatu, kami menyanyi padaMu; Salam! Ya Gunung kekayaan rohani yang diairi oleh Sang Roh Kudus. Salam! Ya Kaki Dian dan Bejana berisi Manna yang membuat manis indera para orang percaya.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Engkau Ya Bunda tak bercela, yang adalah Takhta Belas Kasihan Bagi Dunia dan Tangga yang mengangkat semua manusia di bumi pada ketinggian Rahmat, Salam Ya Jembatan yang membawa kematian kepada kehidupan sejati.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Salam! Ya Yang Termurni, lebih tinggi dari langit. Salam! Dalam RahimMu Engkau, telah mengandung Dia Yang Menopang Bumi. Salam! Mutiara laut yang mewarnai jubah merah bagi Raja kuasa-kuasa sorgawi.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Salam! Ya Ibu, yang benar-benar memberi kelahiran bagi Sang Pemberi Hukum dan yang dengan kehendakNya sendiri menebus pelanggaran semua orang. Ya kedalaman yang tak terperikan dan ketinggian yang tak terlukiskan; Ya Bunda tetap perawan, yang melaluimu kami akan diilahirkan.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Dengan kidungan kami memuliakanmu Ya Sang Perawan; Engkau yang menganyam mahkota bukan dengan tangan. Salam! Kami berseru kepadamu ya Perawan, penjaga dan benteng dari semua orang; kekuatan mereka dan pengungsian suci.

Kidung kelima

Alam semesta tertegun dalam kekaguman melihat kemuliaan ilahimu. Kepadamu Ya Mempelai Murni yang selalu Perawan, yang Mengandung Allah dari segala sesuatu di dalam rahimmu, dan memberi kelahiran kepada Putera Yang Kekal, Putera yang menganugerahkan keselamatan kepada semua orang yang memuji engkau.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Salam! Ya Perawan termurni, yang melahirkan Jalan Hidup dan menyelamatkan dunia dari banjirnya dosa. Salam! Ya Mempelai Allah, kehebatanmu sunggullah membuat kami terkagum. Sebab di dalammulah Tuhan Segala Ciptaan berdiam dan tinggal.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Salam! Ya Perawan Tak Bernoda, Engkaulah kekuatanku dan bentengku, Ya Tempat Kudus yang terberkati dari Kemuliaan Allah, Engkau yang adalah akhir dari kematian Alam maut, serta Kamar Cahaya Mempelai. Salam! Ya kegembiraan para bala

tentara Malaikat. Salam! Ya pertolongan dari semua orang yang dengan penuh hati penuh iman kesetiaan memanggil akan engkau.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Salam, Ya Kereta Kencana Allah Sang Sabda, Engkau Ya Ratu segala sesuatu, Karena di dalammu Pohon Kehidupan telah ditanam, Ya Firdaus kehidupan. Juga bahkan Tuhan Allah, yang kemanisannya memberikan kehidupan bagi segenap manusia yang mengambil bagian dariNya dengan iman walaupun kelapukan pernah berkuasa atas mereka.

Kemuliaan Bagi Sang Bapa dan Sang Putera dan Sang Roh Kudus

Dikuatkan oleh kuasamu, Ya Sang Perawan kami berseru kepadamu dengan penuh iman, Salam Yang Kedalamanmu tiada terperi dan tiada terukur, Salam Ya Gunung yang tiada terdaki oleh manusia, Salam Ya Kota Sang Raja, Hal-hal Yang mulia dan terpuji terkatakan mengenai engkau.

Sekarang selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tabernakel dari Sang Sabda, Yang Tiada bernoda, Engkaulah Keram dari Mutiara Ilahi; Salam Pendamai kepada Allah yang sejati, sebab semua yang memanggil engkau sebagai yang terberkati, telah memuji namamu yang ajaib, Ya Sang Theotokos, dan Sang Mempelai Allah.

Kidung keenam

Dalam Pesta yang ilahi dan terhormat ini dari Sang Bunda Allah Yang Kudus, marilah kita orang yang telah disucikan merayakan, Marilah kita orang beriman bertepuk tangan dan memuliakan Allah yang telah dilahirkannya.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Salam! Ya Perawan termurni, tak ternoda, Kamar Mempelai Sang Firman, penyebab pengilahan dari semua orang; suara mengumandang dari para nabi! Salam! Ya junjungan para rasul.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Darimulah tetesan embun yang memadamkan api penyembahan berhala. Karenanya kami berseru kepadamu: Salam! Ya Perawan, embun bulu domba Yang dinubuatkan di masa lampau dan di dalam keajaiban Allah telah dinyatakan kepada Gideon.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Lihatlah! Kami berseru Salam kepadamu; Jadilah Bandar labuh bagi kami yang mengarungi kehidupan yang bergelombang ini yang penuh dengan kesengsaraan dan batu sandungan serta tipudaya yang tak terbilang banyaknya yang diletakkan oleh sang musuh

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Engkau yang adalah penyebab sukacita, penuhilah pikiran-pikiran kami dengan kegembiraan, sehingga kami boleh berseru kepadamu: Salam! Ya Engkau yang adalah Semak Belukar yang tak terbakar, Awan yang selalu bersinar, yang selalu meneduhi orang yang menjaga iman kudus mereka.

Kidung ketujuh

Tidak ada ciptaan lain yang akan disembah dan dipuja oleh Para pemuda yang patuh akan Allah, melainkan mereka hanya akan menyembah Sang Pencipta; tetapi dengan gagah berani menginjak-injak ancaman api, mereka dengan sukacita menyanyi: Terberkatilah engkau, Tuhan yang amat dipuji, dan Allah dari para Bapa kami.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Kami memberkatimu dan berseru kepadamu: Salam! Ya Kereta Perang Sang Surya rohani, Ya Pohon Anggur sejati yang bertunas buah-buah anggur mistika, bertetesan anggur rohani, dan memuaskan jiwa orang-orang yang dengan penuh iman memuliakanmu.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Engkau telah memberi kelahiran bagi Sang Penyembuh umat manusia, Salam ya Mempelai Allah, Tunas Mistika yang darimu tumbuh Sang Mawar abadi dan kepadamulah kami manusia memperoleh kehidupan yang penuh dengan sukacita, berseru kepadamu, Salam Ya Sang Puteri.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Ya Bunda, lidah para filsuf yang fasih menjadi kelu karena tak mampu menemukan kata yang tepat guna menyanyikan pujianmu; Karena Engkau ditinggikan lebih dari Serafim dalam memberikan kelahiran kepada Kristus Sang Raja Sejati dari Segala Sesuatu. Bermohonlah kepadaNya untuk melepaskan kami dari semua kejahatan, bagi kami yang dengan penuh iman meninggikan engkau.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Sampai pada akhir dari dunia ini memuji dan memberkati namamu dan berseru padamu: Salam! Ya Yang Termurni, Naskah yang di atasnya Sang Firman dituliskan oleh Jari Sang Bapa. Bermohonlah padaNya, ya Theotokos, untuk menuliskan para hambamu ini dalam buku kehidupan abadi.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Kami para hambamu memohon dengan amat sangat kepadamu, dan menundukkan hati kami kepadamu. Karena itu Ya Yang

Termurni, sendengkanlah telingamu dan selamatkan kami yang tenggelam dalam dukacita; dan peliharalah kumpulan dombamu Ya Theotokos, dari setiap serangan musuh-musuh.

Kidung kedelapan

Putra Theotokos menyelamatkan para pemuda terhormat dari tungku api; waktu itu secara gambaran, tetapi sekarang secara nyata, dan menggerakkan seluruh semesta untuk menyanyi: Pujilah Tuhan hai segala pekerjaanNya, dan tinggikan Dia di segala masa.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Setelah menerima Sang Firman dan Tuhan dalam rahimmu. Engkau menggendong Dia. Dia yang menggendong seluruh ciptaan dalam Tangan-tanganNya; dan engkau memelihara dengan menyusuiNya, Dia yang memberi makan kepada seluruh alam semesta dengan hanya melalui anggukan sekejap. Ya Yang Termurni, kepada Dia kami bernyanyi: Pujilah Tuhan hai segala pekerjaanNya, dan tinggikan Dia di segala masa.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Sesungguhnya Nabi Musa yang terberkati mengerti dalam semak belukar itu, Misteri agung dari pemberilahiranmu. Hal ini adalah pratanda yang amat jelas bagi ketiga Pemuda, yang berdiri dalam api tetapi tidak terbakar Karena hal ini Ya Yang Murni, Perawan Suci, kami memujimu di segala masa.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Kami yang oleh tipu daya iblis telah ditelanjangi sekarang telah engkau beri kami dengan jubah ketidaklapukan melalui pemberi lahiranmu. Kami yang duduk di kegelapan melaluimu telah melihat terang, sebab Engkau Ya Perawan yang penuh Rahmat adalah bait Sang Terang, oleh karena ini kami memuji dan berseru kepadamu dan meninggikan engkau sampai ke segala zaman.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Melalui engkau orang mati telah diberi hidup; karena Engkau telah melahirkan Sang Kristus yang adalah Hidup dalam hakekat; melaluimu, orang kelu menjadi fasih; orang kusta disucikan, penderitaan dilenyapkan dan roh-roh jahat dikalahkan Ya Perawan, Yang adalah keselamatan para makhluk fana.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Engkau yang memberi kelahiran kepada Sang Keselamatan Dunia, dan melaluiNya kami diangkat dari bumi kepada ketinggian, Salam! Ya yang selalu terberkati, Yang Termurni, perteduhan dan kekuatan, benteng dan tembok kota dari mereka yang berseru: Pujilah Tuhan hai segala pekerjaNya, dan tinggikan Dia di segala masa.

Kidung kesembilan

Biarlah seluruh umat manusia bersuka-cita dalam roh dan meninggikan pelita mereka; Biarlah para Makhluk Sorgawi merayakan dan memuliakan perayaan yang kudus dari Bunda Allah dengan berseru: Salam! Ya Yang Paling Diberkati, Yang Murni, Selalu Perawan, Dan Bunda Yang Amat Murni Dari Allah Kita.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Ya Sang Perawan, Selamatkanlah kami semua orang beriman dari semua pencobaan, serangan dan kesakitan yang menimpa kami, para makhluk fana ini, karena pelanggaran-pelanggaran kami yang tak terbilang banyaknya. Supaya kami umatmu yang dilepaskan berseru: Salam! Kepadamu, kami yang ikut ambil bagian dalam sukacita kekal, melaluimu Yang Tidak bernoda.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Engkau telah nampak sebagai yang memberi kami penerangan dan memberi kami penegasan; karenanya kami menyatakan kepadamu: Salam! Ya Bintang yang tak disusun, tetapi memerikan Surya Agung bagi dunia. Salam! Ya Yang Murni, yang membuka Eden kembali. Salam! Ya Pilar yang menyala-nyala, memimpin yang duniawi ini kepada hidup Sorgawi.

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Marilah kita berdiri dengan hormat dalam bait Allah kita dan marilah kita berseru lantang: Salam! Ya Ratu. Salam! Ya Maria, Bunda kami semua. Salam! Engkau yang termurni dan yang terindah di antara semua wanita. Salam! Ya Bejana, yang menerima di dalam dirimu, narwastu tak dapat kering yang dicurahkan ke atasmu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Salam! Ya yang selalu Perawan, seorang Perawan yang memberi kelahiran kepada Yang Berbelas Kasihan. Salam! Engkau yang adalah Kebanggaan orang-orang benar, dan mahkota para Martir. Salam! Ya Perhiasan Ilahi orang-orang pilihan, dan keselamatan kami orang-orang beriman. Kami semua yang berseru: Salam.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Kristus kasihanilah umat yang adalah warisan milikMu; lupakanlah dosa-dosa kami, karena Yang telah memberi kelahiran kepadaMu ke dunia ini tanpa benih, memohon kepadaMu; Engkau ya Kristus, yang karena belas kasihanMu yang agung telah berkehendak untuk menjadi manusia dan dijubahi dengan kodrat yang bukan milikMu.